

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Tugas Akhir.....	7
1.4 Manfaat Tugas Akhir.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penyembelihan	9
2.2 Penyembelihan Hewan Secara <i>Stunning</i>	10
2.3 Kesejahteraan Hewan dalam Proses Pemotongan.....	11
2.4 Teknologi Pemingsanan <i>Stunning Gun</i>	12
2.5 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	14
2.6 Hirarki Pengendalian Risiko K3.....	15
2.7 <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>	16
2.8 Pemilihan Metode.....	22
BAB III PERANCANGAN PENELITIAN	24
3.1 Sistematika Penyelesaian Masalah.....	24
3.2 Tahap Pengumpulan Data.....	25
3.3 Tahapan Pengolahan Data	25
3.4 Tahapan Analisis	26

3.5	Tahap Kesimpulan Dan Saran	27
3.6	Identifikasi Sistem Terintegrasi.....	28
3.7	Asumsi dan Batasan	28
3.7.1	Asumsi.....	28
3.7.2	Batasan	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Identifikasi Mode Kegagalan (<i>Failure Modes</i>)	30
4.2	Hasil FMEA	38
4.3	Pembahasan Hasil FMEA.....	43
4.4	Rekomendasi Tindakan	45
4.5	Verifikasi	48
BAB V VALIDASI, ANALISIS HASIL DAN IMPLIKASI.....		49
5.1	Validasi.....	49
5.2	Analisis Temuan Utama Berdasarkan FMEA	51
5.2.1	Perbandingan Risiko <i>Stunning Penetratif</i> dan <i>Non-Penetratif</i>	52
5.3	Implikasi Tugas Akhir.....	53
5.3.1	Implikasi bagi Manajemen RPH	54
5.3.2	Implikasi bagi Kesejahteraan Hewan dan Kehalalan	55
5.3.3	Implikasi bagi Regulator dan Akademisi	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		56
6.1	Kesimpulan.....	56
6.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		58